

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Pembinaan Pola Pergaulan Santri SMP IT di Pondok Pesantren Al-Mumtaazah Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

- a) Pembinaan yang demokratis

Pembinaan yang demokratis adalah salah satu teknik atau cara mendidik, membimbing, dan membina pergaulan sesama santri, dimana kepala sekolah, guru pembina, pengasuh bersikap terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang di kemukakan santri, kemudian mendiskusikan hal tersebut bersama-sama seperti ketika menyuruh santri sholat berjamaah sebaiknya pengurus pondok juga melakukan sholat berjamaah, maka dengan begitu kemungkinan besar santri akan mengikutinya. Pola ini lebih memusatkan perhatian pada aspek pendidikan dari pada aspek hukuman, pendidik memberikan peraturan yang luas serta memberikan penjelasan tentang sebab diberikannya hukuman serta imbalan tersebut.

b) Pembinaan pola otoriter

Pembinaan pola otoriter adalah salah satu teknik atau cara pendidik dapat mengontrol santri mengacu kepada kekuasaan mereka, pendidik menuntut santri untuk mematuhi peraturan pondok. pendidik yang menerapkan pembinaan pola otoriter memberikan pengontrolan dan aturan-aturan yang ketat, batasan-batasan dan mutlak harus ditaati oleh santri contoh nya setiap santri wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok mengikuti kegiatan yang bermanfaat dengan salah satu nya mengikuti kegiatan religi seperti ekstrakurikuler rohis.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan pola pergaulan santri SMP IT di Pondok Pesantren Al-Mumtaazah Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Faktor pendukung meliputi kebiasaan dilingkungan pondok yang berperilaku baik, motivasi dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan pergaulan santri yang kurang baik, Ketaatan santri terhadap aturan pondok secara keseluruhan dapat dikatakan baik, namun ada beberapa dari mereka yang kesadarannya kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dimasukkan saran-saran sebagai berikut ini, yaitu :

- a. Bagi pengurus pondok pesantren agar lebih memfokuskan terhadap aspek perilaku di dalam diri santri, karena pada dasarnya perilaku adalah cerminan tentang kadar ketaqwaan seseorang.
- b. Hendaknya seluruh guru-guru, orang tua siswa, dan masyarakat lebih meningkatkan hubungan kerjasama dalam membentuk perilaku pergaulan santri. Sehingga anak dapat terkontrol baik disekolah, maupun di rumah dan lingkungan masyarakat.
- c. Bagi peneliti tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan dan terbatas hanya dilingkungan pondok pesantren Al-Mumtaazah Pedamaran, sehingga boleh jadi di pondok pesantren yang lain akan ditemukan cara-cara untuk pembinaan pergaulan santri yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti yang berikutnya.

